

ABSTRAK

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Outstanding Kredit Konsumsi Pada Bank Umum di Indonesia

Oleh : Miftah Faridl/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Outsanding* kredit konsumsi bank umum di Indonesia 2) Pengaruh *Capital Adequasi Ratio* (CAR) terhadap *Outsanding* kredit konsumsi bank umum di Indonesia 3) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *outsanding* kredit konsumsi bank umum di Indonesia 4) Suku Bunga terhadap *outsanding* kredit konsumsi bank umum di Indonesia 5) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequasi Ratio*, *non performan loan*, dan suku bunga secara bersama-sama terhadap *outsanding* kredit konsumsi bank umum di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data pooling atau panel yaitu kombinasi dari 4 Bank Umum di Indonesia dari Januari 2010 sampai Desember 2012. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif mencakup 1) Chow-Test 2) Analisis Model Regresi Panel, hasil uji memilih pada FEM. Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan 1) Uji t dan 2) Uji f dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian ini adalah 1) DPK pengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit konsumsi bank umum di Indonesia dengan nilai koefisien 0,2170 pada probabilitas 0,0000. 2) *Capital Adequasi Ratio* tidak terhadap penyaluran kredit konsumsi bank umum di Indonesia dengan nilai koefisien -0,0025 pada probabilitas 0,1432. 3) *non performan loan* berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit konsumsi bank umum di Indonesia dengan nilai koefisien 0,1837 pada probabilitas 0,0000. 4) Suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap penawaran kredit konsumsi bank umum di Indonesia dengan nilai koefisien -0,0162 pada probabilitas 0,0000. 5) Secara bersama-sama terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequasi Ratio*, *non performan loan*, dan suku bunga terhadap penawaran kredit konsumsi bank umum di Indonesia dengan nilai koefisien 0,1696 pada probabilitas 0,5271.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada bank umum di Indonesia agar meningkatkan kualitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan pemberian pinjaman lebih selektif. Bank Indonesia selaku bank sentral untuk lebih mengawasi penyaluran kredit konsumsi yang di salurkan oleh bank umum dengan kebijakan yang nantinya mengawasi penyaluran kredit konsumsi yang disalurkan bank umum. Penyaluran kredit konsumsi yang terus mengalami peningkatan dan tidak terawasi akan mengganggu kestabilan keuangan indonesia.